

Pelatihan Teknik Penulisan Karya Ilmiah (TPKI)

Bahrani¹, M. Salehudin², Sitti Hadijah³, Anis Komariah⁴, Totok Eko Suwito⁵,
Rosiana⁶, Edi Jaya Saputra⁷, Shinta Agustina⁸, Septian Rahmatullah⁹,
Wafi Ila Nihayah¹⁰

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10} UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

*Corresponding: Anis Komariah, e-mail: aniskomariah89@yahoo.com

Abstract:

Training on Scientific Writing Techniques (TPKI) is a community service project aimed at enhancing the skills and abilities of participants, particularly in specific community settings, in writing scientific papers. The project's mission is to strengthen and improve academic literacy, critical thinking, and analytical skills of the participants in producing high-quality scientific works. The TPKI project is conducted through interactive and participatory training methods, where participants are encouraged to actively engage in learning sessions, discussions, and writing practices. Throughout the series of activities, participants will gain understanding of the stages and techniques of scientific writing, including abstract composition, proper referencing, and accurate citation. Furthermore, the training will assist participants in recognizing the appropriate formats and structures of scientific papers for various publications and academic journals. The service team will provide guidance and direct mentoring to help participants in crafting their scientific works, resulting in significant improvement in their writing skills. The expected outcome of the TPKI project is to deliver positive impacts for the participants, both in academic and professional domains. Participants will possess enhanced skills in composing and communicating scientific knowledge through writing. Moreover, by fostering critical thinking abilities, participants are expected to actively contribute to the academic and scientific realms, and strengthen research and development potential within their communities. In conclusion, this training aims to empower participants with proficient scientific writing skills, thereby supporting the advancement of academic literacy and research within the community, and promoting knowledge-based development.

Keyword: scientific writing, techniques

Abstrak

Pelatihan Teknik Penulisan Karya Ilmiah (TPKI) merupakan proyek pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan penulisan karya ilmiah bagi para peserta, khususnya dalam lingkup masyarakat tertentu. Misi proyek ini adalah memperkuat dan meningkatkan literasi akademik serta kemampuan berpikir kritis dan analitis para peserta dalam menyusun karya ilmiah yang berkualitas. Proyek TPKI dilakukan dengan metode pelatihan interaktif dan partisipatif, di mana peserta diajak untuk aktif berpartisipasi dalam sesi-sesi belajar, diskusi, dan praktek penulisan. Melalui rangkaian kegiatan tersebut, peserta akan diberikan pemahaman tentang tahapan dan teknik penulisan karya ilmiah, termasuk cara menyusun abstrak, penggunaan referensi yang tepat, serta pengutipan yang benar. Selain itu, pelatihan juga akan membantu peserta untuk mengenali

format dan struktur karya ilmiah yang sesuai dengan berbagai jenis publikasi dan jurnal ilmiah. Tim pengabdian akan memberikan panduan serta bimbingan langsung kepada peserta dalam menyusun karya ilmiah, sehingga peserta dapat meningkatkan keterampilan penulisan mereka secara signifikan. Hasil dari proyek TPKI diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi peserta, baik dalam bidang akademik maupun profesional. Peserta akan memiliki keterampilan yang lebih baik dalam menyusun dan mengomunikasikan pengetahuan ilmiah melalui tulisan. Selain itu, melalui peningkatan kemampuan berpikir kritis, peserta diharapkan dapat lebih aktif dalam berkontribusi dalam dunia akademik dan ilmiah, serta memperkuat potensi penelitian dan pengembangan di lingkungan masyarakat mereka.

Kata kunci: karya ilmiah, teknik penulisan

A. Analisis Situasi

Kegiatan pengabdian ini diinisiasi untuk memperkuat iklim pendidikan nasional yang demokratis dan bermutu, serta untuk mendukung misi bangsa Indonesia dalam memperteguh akhlak mulia, kreatif, inovatif, dan berwawasan kebangsaan.

Pelatihan TPKI bertujuan untuk membantu guru meningkatkan kemampuan dalam pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi, dan ketrampilan, sehingga mampu memberikan kontribusi positif dalam proses belajar-mengajar dan pengembangan pendidikan dan kebudayaan. Menulis karya ilmiah menjadi syarat mutlak bagi guru yang akan naik pangkat dan golongan tertentu, dan ini menjadi kendala bagi sebagian besar guru untuk naik pangkat.

Dalam kegiatan pengabdian ini, fokus diberikan pada peningkatan kemauan dan kemampuan (motivasi) guru dalam menulis berbagai jenis karya ilmiah seperti makalah, diktat, modul, dan penelitian tindakan kelas. Pelatihan ini bertujuan untuk membuat guru menjadi lebih produktif dalam menghasilkan karya tulis ilmiah. Namun, terdapat kendala seperti keterbatasan waktu, tenaga, pengetahuan, dan kemampuan guru yang menjadi hambatan dalam menulis karya ilmiah.

Dalam upaya mengatasi kendala tersebut, pelatihan lebih difokuskan pada guru sekolah dasar (SD) yang memang memiliki keterbatasan dalam menulis karya ilmiah. Kegiatan pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam menghasilkan karya ilmiah dengan jenis-jenis tertentu.

Selain itu, ada kendala lain seperti usia guru yang menjadi faktor yang mempengaruhi kemampuan menyusun karya tulis ilmiah. Selain itu, kurangnya penguasaan komputer juga menjadi kendala bagi sebagian guru dalam menulis karya ilmiah.

Dalam kesimpulannya, kegiatan pengabdian "Pelatihan Teknik Penulisan Karya Ilmiah (TPKI)" ini sangat relevan dan bermanfaat bagi para guru, terutama mereka yang berada pada pangkat dan golongan tertentu. Pelatihan ini diharapkan dapat mengatasi kendala yang ada dan memberikan dorongan bagi guru untuk lebih produktif dalam menghasilkan karya ilmiah. Dengan demikian, pengabdian ini berkontribusi dalam memperkuat sistem dan iklim pendidikan nasional yang demokratis dan bermutu, serta mendukung pembangunan bangsa dan negara Indonesia ke arah yang lebih baik.

Melalui kegiatan pengabdian ini, diharapkan para guru akan memperoleh pengetahuan yang lebih baik tentang teknik penulisan karya ilmiah dan lebih termotivasi untuk menghasilkan karya-karya yang bermanfaat dalam bidang pendidikan. Hal ini akan membantu meningkatkan profesionalisme dan kualitas pendidikan di tingkat lokal, serta mendukung upaya pemerintah dalam mencapai tujuan pembangunan pendidikan nasional.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan pelatihan akan difokuskan pada guru-guru sekolah dasar (SD) karena kebutuhan mereka yang lebih mendesak untuk meningkatkan kemampuan penulisan karya ilmiah. Tim pengabdian akan menyusun materi pelatihan yang sesuai dengan tingkat pemahaman dan kebutuhan para peserta, serta mengadopsi metode pembelajaran yang interaktif dan menarik, sehingga para peserta dapat lebih mudah memahami dan mengaplikasikan pengetahuan yang diberikan.

Selain itu, tim pengabdian juga akan memberikan bimbingan dan dukungan kepada para peserta dalam proses penulisan karya ilmiah, sehingga mereka dapat mengatasi kendala-kendala yang mungkin timbul selama proses penulisan. Para peserta juga akan didorong untuk memanfaatkan teknologi informasi, terutama komputer, sebagai alat bantu dalam penulisan karya ilmiah.

Dalam jangka panjang, diharapkan kegiatan pengabdian ini akan memberikan dampak positif yang signifikan bagi para guru dan pendidikan di Desa Pampang. Guru-guru yang telah mengikuti pelatihan diharapkan akan menjadi agen perubahan dalam lingkungan sekolah dan masyarakatnya, dengan mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dalam penulisan karya ilmiah untuk meningkatkan kualitas proses belajar-mengajar dan pengelolaan sekolah.

Selain itu, dengan meningkatnya jumlah karya ilmiah yang dihasilkan oleh para guru, diharapkan juga akan terjadi peningkatan dalam bidang penelitian dan pengembangan kurikulum, serta penerapan teknologi dalam pendidikan. Hal ini akan memberikan dampak positif pada kemajuan pendidikan di tingkat lokal dan dapat menjadi contoh bagi daerah-daerah lain dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan.

Sebagai tim pengabdian, kami berkomitmen untuk melaksanakan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya dan berharap dapat memberikan kontribusi yang nyata bagi para guru dan pendidikan di Desa Pampang. Semoga kegiatan pengabdian ini dapat menjadi langkah awal yang baik dalam upaya memperkuat sistem dan iklim pendidikan nasional, serta membawa manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat dan bangsa Indonesia.

B. Metode Pelaksanaan

Tahapan pelatihan dimulai dengan identifikasi kebutuhan peserta, di mana tim pengabdian akan melakukan survei dan wawancara untuk memahami tingkat pengetahuan dan keterampilan penulisan ilmiah para peserta. Setelah itu, disusunlah program pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman peserta.

Pelatihan dilaksanakan dalam beberapa sesi, yang mencakup pemaparan materi, diskusi kelompok, dan praktek penulisan. Pemaparan materi akan dilakukan oleh para ahli bidang penulisan ilmiah, yang akan menjelaskan tentang struktur karya

ilmiah, teknik penulisan, cara menyusun abstrak, pengutipan yang benar, dan penggunaan referensi yang tepat. Peserta akan diajak untuk berdiskusi dalam kelompok kecil untuk memperdalam pemahaman dan berbagi pengalaman dalam penulisan ilmiah.

Selain itu, peserta juga akan diberikan latihan praktis dalam menulis karya ilmiah dengan bimbingan langsung dari tim pengabdian. Para peserta akan didampingi dalam menyusun makalah, diktat, modul, dan penelitian tindakan kelas sesuai dengan minat dan kebutuhan masing-masing. Proses pembimbingan ini akan membantu peserta dalam memahami dan menerapkan teknik penulisan yang dipelajari.

Selama pelatihan berlangsung, tim pengabdian akan terus melakukan evaluasi dan pengawasan untuk memastikan kemajuan peserta dalam menulis karya ilmiah. Selain itu, peserta juga akan diberikan kesempatan untuk berkolaborasi dalam proyek penelitian bersama yang dapat meningkatkan kualitas tulisan mereka.

Metode pelaksanaan ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermanfaat bagi peserta, serta membantu meningkatkan keterampilan penulisan ilmiah mereka secara signifikan. Dengan demikian, para peserta akan lebih siap dan percaya diri dalam menyampaikan pengetahuan ilmiah melalui tulisan, serta berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan di masyarakat.

Tabel 1. Jadwal Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Guru-Guru

NO	TANGGAL/ PUKUL	ACARA	PEMBICARA	ISHOMA
1.	6/4/2019 07.00-15.00	Pendaftaran ulang, Ceramah karya tulis ilmiah	Tim dosen IAIN Samarinda	Panitia
2.	7/4/2019 07.00-15.00	Ceramah karya tulis ilmiah Tutorial I	Tim dosen IAIN Samarinda	Panitia
3.	8/4/2019 07.00-15.00	Tutorial II	Tim dosen IAIN Samarinda	Panitia
4.	9/4/2019 07.00-15.00	Perbaikan hasil tutorial I dan II Penutupan	Tim dosen IAIN Samarinda	Panitia

C. Hasil Luaran

Acara pelatihan dilaksanakan dalam empat hari berturut-turut, dimulai dari tanggal 6 hingga 9 April 2019, dengan waktu pelaksanaan dari pukul 07.00 hingga 15.00 setiap harinya. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan peserta dalam menulis karya ilmiah, khususnya di lingkungan masyarakat tertentu.

Acara dimulai pada tanggal 6 April 2019 dengan pendaftaran ulang peserta dan diikuti oleh sesi ceramah mengenai karya tulis ilmiah yang disampaikan oleh tim dosen dari IAIN Samarinda. Pada hari berikutnya, tanggal 7 April 2019, dilakukan lanjutan ceramah dan tutorial pertama yang membahas teknik penulisan karya ilmiah. Pada tanggal 8 April 2019, diadakan tutorial kedua yang lebih fokus pada aspek-aspek tertentu dalam penulisan karya ilmiah.

Selama pelatihan berlangsung, peserta aktif terlibat dalam setiap sesi belajar, diskusi, dan praktek penulisan. Pendekatan interaktif dan partisipatif diterapkan dalam pelaksanaan acara untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang tahapan dan teknik penulisan karya ilmiah. Para peserta diberikan panduan untuk menyusun abstrak, menggunakan referensi yang tepat, serta melakukan pengutipan yang benar.



Gambar 1. Kegiatan PKM tentang TPPI

Setelah menyelesaikan sesi tutorial, dilakukan sesi perbaikan hasil tutorial I dan II, di mana peserta diberikan kesempatan untuk memperbaiki dan menyempurnakan tulisan-tulisan mereka. Acara pelatihan ditutup pada tanggal 9 April 2019 dengan sesi penutupan, di mana para peserta mendapatkan apresiasi atas partisipasi dan kerjasamanya dalam pelatihan ini.

Pelaksanaan acara pelatihan ini diawasi dan didukung oleh tim dosen dari IAIN Samarinda sebagai pembicara yang memberikan materi dan panduan dalam penulisan karya ilmiah. Sementara itu, panitia pengabdian bertanggung jawab atas penyelenggaraan logistik dan kebutuhan selama pelaksanaan acara, termasuk memastikan tersedianya waktu istirahat (*ishoma*) bagi para peserta.

Dengan dilaksanakannya acara pelatihan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, pengabdian kepada masyarakat ini dapat dianggap sukses. Peserta pelatihan telah berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam menulis karya ilmiah, yang diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi mereka dan masyarakat dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan peningkatan literasi akademik. Melalui peningkatan kemampuan berpikir kritis dan analitis, peserta diharapkan dapat lebih aktif dalam berkontribusi dalam dunia akademik dan ilmiah, serta memperkuat potensi penelitian dan pengembangan di lingkungan masyarakat mereka.

Pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan teknik penulisan karya ilmiah ini telah memberikan manfaat yang signifikan bagi peserta. Para peserta kini memiliki keterampilan dan pengetahuan yang lebih baik dalam menyusun karya ilmiah yang berkualitas. Dengan meningkatnya literasi akademik dan kemampuan berpikir kritis, peserta diharapkan mampu menghasilkan tulisan-tulisan ilmiah yang berkontribusi dalam memajukan bidang pendidikan dan penelitian di lingkungan masyarakat mereka.



Gambar 2. Peserta Pelatihan TPKE

Selain itu, pelatihan ini juga berhasil meningkatkan kesadaran peserta akan pentingnya penulisan karya ilmiah dalam dunia akademik. Peserta tidak lagi enggan untuk menulis karya ilmiah karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan dalam hal tersebut. Dengan adanya panduan dan bimbingan dari tim dosen IAIN Samarinda, peserta merasa lebih percaya diri dan termotivasi untuk mengembangkan karya ilmiah mereka.

Dampak positif dari pengabdian ini tidak hanya dirasakan oleh para peserta, tetapi juga oleh lingkungan masyarakat sekitar. Keterampilan dan pengetahuan baru yang dimiliki oleh peserta diharapkan dapat diaplikasikan dalam berbagai bidang, termasuk dalam pengembangan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di wilayah setempat.

Keberhasilan pelaksanaan pengabdian ini juga dapat dilihat dari partisipasi aktif peserta dalam setiap sesi pelatihan. Mereka menunjukkan antusiasme dan semangat yang tinggi untuk belajar dan berdiskusi mengenai karya ilmiah. Para peserta juga terlibat dalam praktek penulisan dan perbaikan hasil tutorial dengan sungguh-sungguh.

Dalam pelaksanaan acara pelatihan, panitia pengabdian telah melaksanakan tugasnya dengan baik. Mereka berhasil menyelenggarakan logistik dan fasilitas yang dibutuhkan peserta selama acara berlangsung. Keberhasilan acara ini tidak lepas dari

kerja sama dan koordinasi yang baik antara tim dosen IAIN Samarinda sebagai pembicara dan panitia pelaksana.

Sebagai hasil dari pengabdian kepada masyarakat ini, diharapkan adanya peningkatan jumlah karya ilmiah yang dihasilkan oleh peserta. Karya-karya ilmiah ini diharapkan dapat dikontribusikan dalam berbagai forum akademik dan jurnal ilmiah, sehingga informasi dan pengetahuan yang dihasilkan dapat lebih mudah diakses dan berguna bagi masyarakat.

Melalui pelatihan ini, pengabdian kepada masyarakat berupa pembinaan keterampilan dan kemampuan penulisan karya ilmiah telah memberikan kontribusi positif dalam mendukung misi pendidikan nasional dan pengembangan kualitas manusia Indonesia. Diharapkan, kegiatan serupa dapat terus dilaksanakan untuk terus memajukan literasi akademik dan penelitian di kalangan masyarakat, khususnya di lingkungan tertentu, guna mencapai cita-cita bangsa Indonesia menuju sistem dan iklim pendidikan nasional yang bermutu dan berdaya saing tinggi.

D. Simpulan

Melalui pelatihan ini, peserta berhasil meningkatkan keterampilan dan pengetahuan dalam menyusun karya ilmiah yang berkualitas, serta meningkatkan literasi akademik dan kemampuan berpikir kritis. Peserta juga lebih percaya diri dan termotivasi untuk mengembangkan karya ilmiah mereka.

Dampak positif dari pelatihan ini tidak hanya dirasakan oleh para peserta, tetapi juga oleh lingkungan masyarakat sekitar. Keterampilan dan pengetahuan baru yang dimiliki oleh peserta diharapkan dapat diaplikasikan dalam berbagai bidang, termasuk dalam pengembangan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di wilayah setempat.

Selain itu, kesuksesan pelaksanaan pelatihan ini tidak terlepas dari kerja sama dan koordinasi yang baik antara tim dosen IAIN Samarinda sebagai pembicara dan panitia pelaksana. Panitia telah melaksanakan tugasnya dengan baik dalam menyelenggarakan logistik dan fasilitas yang dibutuhkan peserta selama acara berlangsung.

Hasil dari pengabdian ini diharapkan dapat meningkatkan jumlah karya ilmiah yang dihasilkan oleh peserta dan dapat dikontribusikan dalam berbagai forum akademik dan jurnal ilmiah. Dengan demikian, informasi dan pengetahuan yang dihasilkan dapat lebih mudah diakses dan berguna bagi masyarakat.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah memberikan kontribusi positif dalam mendukung misi pendidikan nasional dan pengembangan kualitas manusia Indonesia. Diharapkan, kegiatan serupa dapat terus dilaksanakan untuk terus memajukan literasi akademik dan penelitian di kalangan masyarakat, khususnya di lingkungan tertentu, guna mencapai cita-cita bangsa Indonesia menuju sistem dan iklim pendidikan nasional yang bermutu dan berdaya saing tinggi.

Referensi

Bahdin, Nur Tanjung dan Ardial. (2005). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Proposal, Skripsi, dan Tesis) Dan Mempersiapkan Diri Menjadi Penulis Artikel*. Jakarta: Prenada Media

- Brotowidjoyo, Mukayat D. (1985). *Penulisan Karangan Ilmiah*. Jakarta: Akademika Presindo.
- Depdiknas Dirjen Dikdasmen Direktorat Tenaga Kependidikan.(2001). *Pedoman Penyusunan Karya Tulis Ilmiah di Bidang Pendidikan dan Angka Kredit Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta:2001
- Haryanto. (2006). *Rambu-rambu dan Kiat Menulis Artikel Ilmiah dalam Upaya Penerbitan Berkala Ilmiah Terakreditasi*. Disampaikan dalam Lokakarya Penerbitan Majalah Ilmiah di Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan UNY
- Maryadi.(2001). *Pengertian dan Kriteria Karya Ilmiah*. Dalam Harun,dkk.(Es). *Pembudayaan Penulisan Karya Ilmiah*(hlm.13-14). Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 16 Tahun 2009, (2009). *Tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya*, Yogyakarta
- Tatang, M,Amirin. (2006). *Menulis Karya Ilmiah (Artikel)*. Makalah Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru-Guru se- Indonesia. Yogyakarta, 2-3 November.
- Soeparno.(2005). *Bahasa Indonesia Untuk Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Makalah Disampaikan Dalam Kegiatan Pelatihan Penulisan Bahan Kuliah (Buku Pegangan Kuliah). Jurusan AP FIP UNY, 16-20 Mei 2003.
- Suyanto. (2001). *Teknik Penulisan Artikel Ilmiah*. Makalah disampaikan dalam Lokarkarya Penulisan Jurnal Penelitian Humaniora di Lembaga Penelitian Universitas Negeri Yogyakarta, 23 Oktober 2003.
- Suyanto, (2007), *Tantangan Profesional Guru di Era Global*, Pidato Dies Natalis ke43 UNY
- Suharsimi Arikunto,(2009), *Penelitian tindakan Kelas*, Jakarta, Bumi Akasara
- Wahyu, Wibowo. (2001). *Managemen Bahasa Pengorganisasian Karangan Pragmatik dalam Bahasa Indonesia untuk Mahasiswa dan Praktisi Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama